

PENGARUH *TOXIC ENVIRONMENT* DAN *MENTAL HEALTH* TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM TIRTA HIDAYAH KOTA BENGKULU



SKRIPSI

Oleh:

YERTI DAMAYANTI
NPM. 2161201001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PENGARUH *TOXIC ENVIRONMENT* DAN *MENTAL HEALTH* TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM TIRTA HIDAYAH KOTA BENGKULU



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Prasyarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

YERTI DAMAYANTI

NPM. 2161201001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH TOXIC ENVIRONMENT DAN MENTAL
HEALTH TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM TIRTA
HIDAYAH KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh:

YERTI DAMAYANTI
NPM. 2161201001

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Tezar Arianto

Tezar Arianto, S.E., M.M
NIDN. 0230078502

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah
Furqonti Ranidiah, SE, M.M
NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
PENGARUH *TOXIX ENVIRONMENT* DAN *MENTAL*
***HEALTH* TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA**
KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM TIRTA
HIDAYAH KOTA BENGKULU

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna Memproleh Gelar Sarjana Manajemen

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Juni 2025

SKRIPSI

Oleh:

YERTI DAMAYANTI
NPM. 2161201001

Dewan Penguji:

1. Eti Arini, S.E., M.M

Ketua

2. Merta Kusuna, S.E., M.M

Anggota

3. Tezar Arianto, S.E., M.M

Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Furgonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301



SERTIFIKASI

Saya **Yerti Damayanti** bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri atas bimbingan Dosen Pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau pada program studi lainnya. Karena Karya Ilmiah ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan karya ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, Mei 2025



Yerti Damayanti
NPM. 2161201001

MOTTO

**Allah tidak mengatakan hidup ini mudah tetapi allah berjanji,bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan**

(QS.AL-Insyirah:5-6)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS.AL-Baqarah:286)

**Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi, tidak ada mimpi yang patut
diremehkan, lambungkan setingginya yang kau inginkan dan gapailah
dengan selayaknya yang kau harapkan.**

(Maudy Ayunda)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil'amin

Kupersembakan skripsiku ini untuk:

- Pertama, untuk orang tua tercinta Ibu Manila dan Bapak Dadang yang telah memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan, perjuangan di setiap usaha dan doa dalam sujudnya demi selesainya perkuliahanku. terimakasih sudah mempercayaku sepenuhnya dan yakin aku bisa lulus sebagai sarjana, saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk Ibu dan Bapak tercinta, semoga kalian bisa sedikit tersenyum bahagia dengan sedikit hadiah yang saya berikan, aku sayang kalian.
- Untuk adikku tersayang Delvi dan Daman serta keluarga besar terimakasih sudah menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dan insyaallah menjadi Sarjana pertama dikeluarga kami.
- Untuk dosen pembimbing skripsiku bapak Tezar Arianto, S.E.,M.M terimakasih atas bimbinganya, kritik dan saran serta meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan agar skripsi ini bisa selesai dengan baik dan benar. Saya bersyukur berkat arahan bapak skripsi ini bisa selesai, terimakasih pak semoga apa yang bapak berikan kepada saya akan Allah ganti dengan yang lebih baik dan selalu dilimpahkan kesehatan dan kebahagiaan. Amiin.
- Untuk Yogi Kusnadi, Ririn Rizki Apdasuli dan teman-teman semasa perkuliahan yang sudah memberikan banyak cerita dan pengalaman terimakasih sudah kebersamaian, membantu dan mendukung selama perkuliahan, bahagia bisa bertemu orang baik seperti kalian semoga kita semua bisa mencapai apa yang sudah kita cita-citakan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammualaikum Wr. Wb.

Dengan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT penulis ucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Toxic Environment Dan Mental *Health* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Tirta Hidayah Kota Bengkulu“** Proposal ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penyelesaian skripsi ini terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ade Tiara Yulinda, S.E., M.M Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Tezar Arianto, S.E., M.M Selaku Dosen Pembimbing Yang Telah Meluangkan Waktunya Untuk Membimbing Saya.

5. Seluruh Dosen Dan Staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu Yang Telah Memberikan Bekal Pengetahuan Kepada Peneliti.
6. Teman-teman Seperjuangan Terkhusus Angkatan 2021 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Semua Pihak Yang Telah Banyak Membantu Peneliti Dalam Pembuatan skripsi Ini.

Namun, masih banyak kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga penelitian ini dapat lebih bermanfaat bagi kita bersama. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu bagi kita semua dan penulisan karya-karya selanjutnya.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Bengkulu, April 2025

Peneliti

ABSTRAK

Yerti Damayanti. 2025. Pengaruh *Toxic Environment* Dan *Mental Health* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Tirta Hidayah Kota Bengkulu

Pembimbing: Tezar Arianto, S.E., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Toxic Environment* Dan *Mental Health* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Tirta Hidayah Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan Perusahaan Umum Tirta Hidayah Kota Bengkulu. Teknik Probability Sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini berjumlah 50 orang responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Toxic Environment* (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 2.233, lebih besar dari nilai t tabel (2.019), dengan nilai signifikansi 0,030 (kurang dari 0,050). Hal ini menunjukkan bahwa *Toxic Environment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Artinya, kemungkinan karyawan menurunkan produktivitas sebanding dengan tingkat toksisitas di tempat kerja. Tempat kerja yang tidak sehat dapat mengurangi produktivitas dan menurunkan semangat karyawan. *Mental Health* (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 3.550, lebih besar dari nilai t tabel (2,019), dengan nilai signifikansi 0.001 (kurang dari 0,050). Hal ini menunjukkan bahwa *Mental Health* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pekerja. Dengan kata lain, tingkat produktivitas kerja karyawan berkorelasi positif dengan tingkat kesehatan mental mereka. Kesehatan mental sangat penting di tempat kerja karena berpengaruh pada motivasi, kreativitas, ketahanan dalam menghadapi tekanan, dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas. Nilai F hitung sebesar 12.939, lebih besar dari nilai F tabel (3.20), dengan tingkat signifikansi 0.000 (kurang dari 0.050), hasil menunjukkan bahwa *Toxic Environment* (X_1) dan *Mental Health* (X_2), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) di Perusahaan Umum Tirta Hidayah Bengkulu.

Kata Kunci: *Toxic Environment*, *Mental Health*, dan produktivitas kerja

ABSTRACT

Yerti Damayanti. 2025. The Effect of Toxic Environment and Mental Health on Employee Work Productivity at Tirta Hidayah Public Company, Bengkulu City

Supervisor: Tezar Arianto, S.E., M.M

This study aims to determine the effect of Toxic Environment and Mental Health on Employee Work Productivity at Tirta Hidayah Public Company, Bengkulu City. This type of research is a quantitative method. The population in this study were all employees of Tirta Hidayah Public Company, Bengkulu City. The Probability Sampling technique used in this study. The sample of this study amounted to 50 respondents. Data collection techniques using questionnaires. This study uses validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests followed by hypothesis testing. Based on the results of the study, it shows that Toxic Environment (X1) has a t-count value of 2,233, greater than the t-table value (2,019), with a significance value of 0.030 (less than 0.050). This shows that Toxic Environment has a significant effect on worker productivity. This means that the possibility of employees reducing productivity is proportional to the level of toxicity in the workplace. An unhealthy workplace can reduce productivity and lower employee morale. Mental Health (X2) has a t-value of 3,550, greater than the t-table value (2.019), with a significance value of 0.001 (less than 0.050). This shows that Mental Health has a significant effect on worker productivity. In other words, the level of employee work productivity is positively correlated with their level of mental health. Mental health is very important in the workplace because it affects motivation, creativity, resilience in dealing with pressure, and efficiency in completing tasks. The F-value of 12,939, greater than the F-table value (3.20), with a significance level of 0.000 (less than 0.050), the results show that Toxic Environment (X1) and Mental Health (X2) have a significant effect on work productivity (Y) at Perusahaan Umum Tirta Hidayah Bengkulu.

Keywords: Toxic Environment, Mental Health, and work productivity

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL LENGKAP	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB. 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
1.6.3 Bagi Penulis	8
BAB. II STUDI PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Konseptual.....	9
2.1.1 Produktivitas Kerja	9
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja.....	14
2.1.3 Indikator Produktivitas Kerja	15
2.1.4 Toxic Environment	15
2.1.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Toxic Environment.....	20
2.1.6 Indikator Toxic Environment	21
2.1.7 <i>Mental Health</i>	23
2.1.8 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Mental Health</i>	26
2.1.9 Indikator <i>Mental Health</i>	29
2.2 Pengaruh Antar Variabel	31
2.2.1 Pengaruh Toxic Environment Terhadap Produktivitas Kerja	31
2.2.2 Pengaruh <i>Mental Health</i> Terhadap Produktivitas Kerja.....	31

2.2.3 Pengaruh Toxic Environment dan <i>Mental Health</i> Terhadap Produktivitas Kerja	34
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan	35
2.4 Kerangka Konseptual	38
2.5 Definisi Operasional	39
2.6 Hipotesis	40
BAB. III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.2 Metode Penelitian	41
3.3 Populasi dan sampel	42
3.3.1 Populasi	42
3.3.2 Sampel	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.4.1 Kuesioner	44
3.4.2 Observasi	45
3.5 Uji Instrument Penelitian	45
3.5.1 Uji Validitas	45
3.5.2 Uji Reliabilitas	46
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	46
3.5.3.1 Uji Normalitas	46
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas	47
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	48
3.6 Teknik Analisis data	48
3.6.1 Analisis Deskriptif	48
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda	49
3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	50
3.6.4 Uji Hipotesis	50
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)	50
3.6.4.2 Uji Simultan (Uji f)	52
BAB. IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan Umum Tirta Hidayah Kota Bengkulu	53
4.1.2 Karakteristik Responden	55
4.1.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian	57
4.1.4 Uji Instrument Penelitian	64
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	66
4.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda	70
4.1.7 Hasil Koefisien Determinasi	71
4.1.8 Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji T	73

4.1.9 Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji F	74
4.2 Pembahasan	74
4.2.1 Pengaruh Toxic Environment (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).....	75
4.2.2 Pengaruh Mental Health (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).....	77
4.2.3 Pengaruh Toxic Environment (X1) Dan Mental Health (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	33
Tabel 2.2 Definisi Operasional	37
Tabel 3.1 Skala Likert	43
Tabel 3.2 Penentuan Skor jawaban Kuesioner	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	67
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (Normal P-Plot Of Regresion Standarized Residual)	68
Gambar 4.3 Hasil uji heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah persaingan antar perusahaan yang semakin ketat mengharuskan karyawannya juga harus bisa lebih aktif dan meningkatkan produktivitas kerjanya di dalam sebuah perusahaan, namun ada suatu permasalahan umum yang kurang diperhatikan dalam sebuah perusahaan atau industri yaitu lingkungan kerja yang toxic yang jarang disadari oleh atasan yaitu seperti adanya perbuatan sering membicarakan hal buruk tentang teman kerjanya di sebuah perusahaan, komunikasi yang buruk, serta kurangnya perhatian dan dukungan dari atasannya dalam memberikan motivasi dalam bekerja, hal tersebut tentunya bisa mempengaruhi kesehatan mental seorang karyawan, bisa menimbulkan kecemasan, kurang fokus dalam bekerja, kurang berkontribusi dalam tim, bahkan bisa menimbulkan depresi akibat dari perbuatan tersebut, dari permasalahan diatas bisa saja membuat karyawan mengalami Turnover intention (keinginan untuk mengundurkan diri dari pekerjaanya).

Hal tersebut bisa terjadi karena kesehatan mental yang mana sangat penting bagi seorang karyawan karena mereka juga memiliki kehidupan pribadi setelah mereka bekerja, banyak hal yang harus mereka urus seperti mengurus keluarga bagi mereka yang sudah berkeluarga, bisa mengurus orang tua, ataupun adiknya, jika mereka merasa stress dan mengalami kesehatan mental yang rusak bisa berdampak jangka panjang yang bisa merusak hubungan antara orang-orang terdekatnya akibat pekerjaan yang memiliki lingkungan yang toxic dan terlalu

banyak tekanan, itulah mengapa banyak karyawan yang lebih memilih lingkungan kerja yang sehat walaupun memiliki gaji standar dibandingkan dengan gaji yang besar namun lingkungan kerja yang buruk.

Pada tahun 2022 International Labor Organization Jakarta dan Never Okay Project melakukan survey kekerasan dan pelecehan di dunia kerja Indonesia, keduanya berusaha untuk memetakan pengalaman pekerja di Indonesia terkait kekerasan dan pelecehan di dunia kerja, baik sebagai korban maupun saksi dalam kurun waktu 2 tahun terakhir (2020-2022).

Menurut (Azuma *et al.*, 2015) Lingkungan kerja dibagi menjadi dua spektrum, yaitu spektrum positif yang disebut dengan lingkungan kolaboratif dan spektrum negative yang disebut dengan lingkungan beracun atau toxic environment penelitiannya menyebutkan bahwa lingkungan kerja beracun memiliki efek negatif pada pekerja seperti kehilangan kepercayaan diri, inefisiensi, gangguan komunikasi, peningkatan komitmen organisasi dan pemecatan, pengurangan kualitas kehidupan kerja. Hal yang sama pula dijelaskan oleh Anjum & Ming, (2018); Larasati & Prajogo, (2022); Rasool *et al.*, (2019) bahwa toxic environment juga dapat meningkatkan stress kerja para karyawan dan berdampak terhadap produktivitas karyawan maupun keberhasilan dalam suatu proyek yang dijalankan oleh organisasi (Wang *et al.*, 2020).

Sesuai dengan teori stres kerja, lingkungan kerja dalam perusahaan tentunya berperan penting dalam permasalahan stres yang dirasakan oleh seorang karyawan, yaitu ketika karyawan tidak diberikan lingkungan kerja yang sesuai atau kata lain karyawan mengalami lingkungan kerja yang tidak nyaman, maka

terdapat kemungkinan karyawan akan kesulitan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh sebuah perusahaan-perusahaan harus memahami bahwa kenyamanan kehidupan kerja merupakan faktor penting bagi pencapaian tujuan sebuah organisasi dimanapun berada. (Anjum & Ming, 2018; Rasool *et al.*, 2019) Faktanya, dewasa ini karyawan menghadapi tantangan kerja yang begitu tinggi, baik persaingan ditempat kerja maupun pengerjaan deadline-deadline dari pekerjaan yang harus dikerjakan. Peristiwa ini dapat memicu timbulnya occupational stress. Stres dapat berasal dari rumah, di tempat kerja, atau di lingkungan sosial lainnya.

Menurut (Sedarmayanti, 2019) Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah organisasi atau perusahaan. Perusahaan yang baik harus memiliki keterampilan untuk mempertahankan tingkat kualitas SDM yang baik. Pembangunan SDM yang berkualitas akan membawa manfaat yang signifikan bagi pertumbuhan dan keberhasilan organisasi. Menurut (Marcella & Le, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan juga memperhatikan kenyamanan dan kesejahteraan karyawan agar mereka dapat mempertahankan dan tidak pindah ke perusahaan lain. Toxic Environment menjadi salah satu faktor yang membuat lingkungan kerja semakin buruk dan menimbulkan adanya ketidaknyamanan dari para karyawan (Cherlyn & Sentoso, 2022).

Menurut (Taheri *et al.*, 2020) Lingkungan kerja adalah lingkungan yang didalamnya mempengaruhi orang-orang bekerja lingkungan kerja yang buruk sering disebut dengan lingkungan kerja yang beracun atau toxic

environment, lingkungan yang tidak sesuai dengan kemampuan seorang karyawan bisa saja menciptakan suasana yang kurang nyaman dan menimbulkan kecemasan saat bekerja Rassol *et al* (2021). ketika beban kerja melebihi kapasitas seorang karyawan sering kali menyebabkan seseorang merasa tertekan dan kurang nyaman waktu istirahat bisa terasa lebih singkat, serta kondisi kerja yang kurang baik. kondisi seperti ini terasa sangat menegangkan bagi karyawan dan dapat meningkatkan stress. jika stress berlangsung berlebihan bisa memicu adanya depresi bagi karyawan yang bisa mempengaruhi produktivitas kerja di suatu perusahaan.

Di dalam sebuah perusahaan setiap karyawan biasanya membangun hubungan yang bersifat eksklusif seperti berinteraksi saat sedang bekerja maupun diluar pekerjaan. Namun hubungan seperti ini sering dipandang negative karena bisa saja menimbulkan risiko baik rekan kerja maupun atasan, terutama mengarah pada lingkungan kerja yang tidak sehat (toxic environment) dalam kondisi seperti ini, karyawan bisa jadi lebih banyak menghabiskan waktu untuk bergosip sesama rekan kerja dan menjalin kedekatan yang berlebihan sehingga bisa mengganggu produktivitas di lingkungan kerja.

Khan (2020) kepercayaan yang tinggi dalam menjalin persahabatan di kantor yang berlebihan bisa membuka peluang bagi sebagian karyawan memanfaatkan rekan kerja secara tidak wajar seperti memicu perilaku egois, menghambat dukungan yang bisa mempengaruhi kolaborasi dan kinerja tim secara keseluruhan.

Dalam hal ini saya mengambil akumulasi tentang beban kerja yang tinggi dan lingkungan kerja yang kurang baik yang bisa menyebabkan kulaitas

pelayanan menjadi menurun di Perusahaan umum daerah tirta hidayah kota Bengkulu. Dampak dari hal tersebut bisa membuat masyarakat yang menggunakan PDAM merasa kurang diperhatikan karena kurangnya pengecekan secara langsung ke lokasi jika ada kerusakan atau kebocoran air pam yang cukup sering terjadi. Selain itu, risiko dari pelayanan yang kurang baik menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat untuk bekerja sama karena produktivitas kerja di perusahaan umum tirta hidayah yang kurang baik dan berdampak kepada karyawan yang mengalami burnout atau kelelahan akibat tekanan kerja yang tinggi, jika kualitas pelayanan menurun tidak hanya mempengaruhi kepuasan pelanggan tetapi juga dapat berdampak pada reputasi perusahaan umum tirta hidayah kota Bengkulu.

Beban kerja yang tinggi di perusahaan umum tirta hidayah kota Bengkulu yang berupa tuntutan masyarakat yang selalu ingin dilayani dengan baik dan profesional menyebabkan karyawan kewalahan untuk memenuhi permintaan untuk pemasangan pdam dan air mineral yang terkadang cukup sulit untuk dipenuhi.

Lingkungan kerja yang kurang nyaman juga berkontribusi terhadap penurunan kualitas pelayanan, kondisi fisik ruang-ruang kerja yang kurang memadai seperti kebersihan yang kurang terjaga, fasilitas yang kurang memadai dan penanganan yang lambat terhadap pelanggan. Selain itu hubungan antara rekan kerja yang tidak harmonis dapat menciptakan suasana kerja yang toxic misalnya rekan kerja yang bersikap senioritas padahal itu adalah tugasnya yang bisa berdampak mengurangi semangat dan motivasi dalam bekerja, ketidaknyamanan tersebut dapat meningkatkan tingkat stress bagi karyawan yang lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti menemukan beberapa masalah yang akan dijadikan topik pembahasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya faktor-faktor negative di tempat kerja yang dapat mengganggu kesejahteraan karyawan.
2. Lingkungan kerja yang dapat memicu dan memperburuk masalah kesehatan mental karyawan.
3. Masalah kesehatan mental yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang dapat berdampak negative pada kinerja karyawan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di tuliskan diatas luasnya permasalahan yang berkaitan tentang permasalahan tersebut, maka dari itu peneliti membatasi penelitian yang akan dilakukan yang bertujuan untuk memberikan ruang lingkup penelitian yang jelas dan lebih kecil sehingga hasil yang akan didapatkan akan lebih mudah dipahami dan jelas arahnya. maka dari itu masalah ini akan difokuskan kepada “ Pengaruh Toxic Environment Dan *Mental Health* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perusahaan Umum Tirta Hidayah Bengkulu”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah pokok yang di bahas, sehingga menimbulkan pertanyaan-pertanyaan penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Toxic Environment terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
2. Bagaimana pengaruh *Mental Health* terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
3. Bagaimana pengaruh Toxic Environment dan *Mental Health* terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dituliskan diatas, tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui pengaruh Toxic Environment terhadap Produktivitas Kerja Karyawan?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Mental Health* terhadap Produktivitas Kerja Karyawan?
3. Untuk mengetahui pengaruh Toxic Environment dan *Mental Health* terhadap Produktivitas Kerja Karyawan?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dituliskan diatas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang manajemen sumber daya manusia dan dapat memperkuat teori-teori tentang pengaruh toxic environment dan *Mental Health* terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian Ini Diharapkan Dapat Dijadikan Bahan Masukan Bagi Pihak perusahaan umum tirta hidayah kota bengkulu , bagaimana peran atasan dalam memperhatikan kesehatan mental karyawanya dan memberikan motivasi secara terus menerus agar bisa tercipta lingkungan kerja yang positif karena bisa berdampak baik dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

1.6.3 Bagi Penulis

Penelitian ini adalah bentuk pengabdian dari ilmu manajemen yang diperoleh selama masa kuliah dan merupakan syarat untuk memperoleh gelar S1 Manajemen di Universitas Muhamadiyah Bengkulu.